

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metodologi penelitian yang membahas konsep teoritik berbagai kelebihan dan kelemahannya.⁴⁰ Menurut Lexi J. Moleong, penelitian kualitatif yang mengutip Bogdan dan Taylor yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang yang diamati.⁴¹ Hal ini berarti penekanannya adalah pada usaha untuk menjawab pertanyaan melalui cara-cara berfikirforman dan argument.

Terdapat jenis-jenis penelitian dalam metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian didalam kualitatif penting untuk dirumuskan terlebih dahulu agar tujuan penelitian dengan metode kualitatif dapat terdefinisi dengan baik. Pemahaman jenis penelitian juga membantu peneliti untuk menyusun pertanyaan yang akan disampaikan kepada partisipan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan komunikasi. Pendekatan ini dilakukan untuk dapat mengetahui dan sekaligus mengelompokkan program siaran dakwah yang disiarkan di Radio Persada FM Sunan Drajat, serta digunakan sebagai acuan penulis untuk dapat memahami lebih detail tentang format program siaran dakwah yang disiarkan di Radio Persada FM Sunan Drajat.

⁴⁰ Cholid Narbuku, *Metodologi Penelitian*, (Semarang: Bumi Aksara, 1997), Hal. 44

⁴¹ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 4

Sedangkan spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif yang cirinya bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis, yang bertujuan untuk memecahkan masalah berdasarkan data-data yang ada, yakni dengan menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam kehadiran penelitian ini akan peneliti lakukan sendiri tanpa adanya orang lain kecuali khususnya informan yang akan kita wawancarai, karena peneliti itu sendiri bertindak sekaligus sebagai instrument dalam pengumpulan data. Sedangkan peneliti ini akan berperan sebagai partisipan penuh karena peneliti yang mengerti maksud dan tujuan yang akan dilaksanakan.

Adapun sebelum peneliti mulai mengajukan beberapa pertanyaan terhadap informan secara langsung, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tujuan peneliti supaya tidak terjadi simpang siur antara peneliti dengan informan.

Bahwa peneliti ini memenuhi tugas akhir kuliah atau biasa dikatakan dalam penggarapan skripsi sehingga ada satu titik poin yang harus dilaksanakan dalam skripsi yaitu penelitian, dengan demikian peneliti akan menjelaskan yang sebenar-benarnya kalau peneliti mahasiswa dari UIN Sunan Ampel Surabaya dengan menunjukkan surat izin penelitian dari jurusan.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan radio Persada FM yang terletak di kawasan Pondok Pesantren Sunan Drajat, Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

D. Sumber Data

1. Jenis data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, diamati atau dicatat untuk pertama kali. Sedangkan data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.⁴²

Adapun jenis-jenis sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber Data Primer: Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah tentang Format radio Persada FM yang penjelasannya diperoleh langsung dari lokasi radio Persada FM di Sunan Drajat dengan cara wawancara dan dokumentasi.
- b. Sumber Data Sekunder: Merupakan data yang dihimpun oleh peneliti sebagai data tambahan atau pelengkap seperti: buku-buku referensi tentang radio, buku-buku komunikasi penyiaran, buku-buku penelitian, serta situs-situs lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁴² Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII.2000), Hal. 165

2. Sumber data

Setelah jenis data yang diperlukan telah ditentukan, maka langkah berikutnya adalah menentukan sumber data, yaitu dari mana data-data tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang telah digunakan oleh peneliti dalam pengambilan data tersebut adalah : Radio Persada FM di kawasan Sunan Drajat Paciran Lamongan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti secara aktif mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

1. Observasi

Kata Observasi memiliki arti pengamatan, pengawasan, peninjauan, penyelidikan, dan riset.

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Teknik observasi diharapkan dapat menjelaskan atau menggambarkan secara luas dan rinci tentang masalah yang dihadapi.⁴³

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengamatan terhadap format program acara yang dapat dijadikan sebagai wadah dakwah dan *Timing* (pengaturan waktu). Yakni penempatan suatu program acara dakwah disajikan dalam siaran dakwah di radio Persada FM Sunan Drajat.

⁴³ Mahi M.Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), Hal. 73

2. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.

Adapun beberapa kriteria narasumber atau informan yang hendak diwawancarai, yaitu seperti :

- a. Kaya data dan informasi mutakhir;
- b. Berani bicara apa adanya;
- c. Berpikir runut;
- d. Berwawasan luas;
- e. Banyak pengalaman di dalam topik penelitian yang sesuai diteliti oleh peneliti
- f. Konsisten;
- g. Gampang dihubungi;
- h. Paham dunia jurnalistik

Pemilihan narasumber ini tentu berkaitan dengan bidang kajian yang dikuasai narasumber. Namun ada kalanya kita akan mewawancarai orang-orang yang tidak masuk kriteria tersebut, akan tetapi informasinya

penting, dan terpercaya, seperti halnya mewawancarai masyarakat sekitar yang pernah mendengarkan siaran dakwah di radio Persada FM.

Dalam penelitian ini ada beberapa orang yang akan diwawancarai mengenai topik yang diteliti oleh peneliti. Beberapa bagian yang akan dijadikan oleh peneliti sebagai informan, yaitu dibagian teknisi penyiaran, penyiar yang menyiarkan dalam program siaran tersebut; dan bagian penyusun format program siaran radio (*Programmer*).⁴⁴

Teknik wawancara yang saya perlukan yaitu untuk menggali susunan format program acara yang ada di Radio Persada FM yang khusus digunakan sebagai wadah dakwah.

3. Metode Dokumenter

Metode dokumenter merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dilapangan, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan perkiraan. Maka dari catatan lapangan ini merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Catatan-catatan ini berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat. Berisi kata-kata inti, frase, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, mungkin itu gambar, sketsa, sosiogram, diagram, dan lain-lain. Menurut Bogdan dan Biklen, catatan lapangan adalah catatan yang tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data.

⁴⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2007), Hal. 124

Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisa data-data di lapangan, yang dimana teknik tersebut untuk menggali data berupa data-data yang tersimpan seperti, berkas-berkas materi atau atau skrip siaran dan juga foto-foto pada saat wawancara berlangsung saat penelitian di lokasi.⁴⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan yang lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁶

Menurut sumber lain analisis data adalah menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut, bisa juga untuk menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial.⁴⁷

Proses analisis data ini bisa dimulai dari seluruh data yang tersedia dan berbagai sumber, yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi yang pernah ditulis dengan catatan lapangan. Untuk langkah selanjutnya dari data yang terkumpul dan selanjutnya yang dilakukan ialah membuat data tersebut secara *Deduktif* dan *Induktif* (Umum-Khusus). *Deduktif* yaitu menyimpulkan teori

⁴⁵ Basrawi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), Hal. 158

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet IV:2008), Hal. 224

⁴⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2007), Hal. 161

dari data-data, sedangkan *Induktif* yaitu segala sesuatu yang dianggap benar jika dapat diobservasi secara panca indra manusia dan dapat dibuktikan secara empiris.

Dengan demikian data-data tersebut akan menggambarkan kondisi riil akan lapangan atau objek yang diteliti dengan bentuk penulisan, hal tersebut tentu saja berlandaskan kepada teori-teori yang telah disebutkan, yaitu antara lain menggambarkan atas kondisi lapangan melalui wawancara langsung dengan pihak Radio Persada FM Sunan Drajat.

G. Teknik Keabsahan Data

Ada beberapa teknik keabsahan data yang dirumuskan oleh Lexi. J. Meleong namun dalam penelitian ini peneliti tidak mengambil secara keseluruhan teknik keabsahan data yang dikemukakan tersebut, tapi peneliti sengaja memilih teknik keabsahan data yang sesuai dengan konteks penelitian, berikut ini akan dijelaskan teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam pembahasan penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi membutuhkan waktu yang lama. Agar dalam memperoleh data dapat menumbuhkan kepercayaan yang tinggi, sehingga betul-betul dapat dipertanggungjawabkan. Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat menguji ketidak beneran informasi baik berasal dari responden

maupun kesalahan pemahaman dari peneliti sendiri dalam menangkap informasi tersebut.

2. Ketekunan Pengamatan

Dalam melakukan sebuah penelitian dan untuk memperoleh derajat keabsahan data yang tinggi, maka dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan ini diharapkan peneliti bisa memahami semua data-data yang berkaitan penelitian. Hal tersebut berarti peneliti secara mendalam serta tekun dalam mengamati berbagai data-data yang terkait dengan penelitian tersebut.

Pengamatan ini dilakukan dengan maksud agar dapat menemukan semua data-data yang sesuai dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi dari berbagai sumber.

3. Kecukupan Referensi

Keabsahan data hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan. Seperti halnya yang telah dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data yang relevan dari bermacam buku-buku dari berbagai sumber.⁴⁸

⁴⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2007), Hal. 262,266,&267

H. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan penelitian agar penelitian ini bisa lebih sistematis dan juga bisa lebih optimal. Langkah-langkah tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penjajakan

Penelitian ini berawal dari kegiatan menjajaki permasalahan yang menjadi pusat perhatian penelitian. Mencari ruang lingkup penelitian yang sesuai dengan pusat penelitian yang akan dilakukan.⁴⁹

2. Mencari dan Menentukan Tema

Didalam kegiatan ini peneliti terlebih dahulu mencari permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian dan menentukan tema, peneliti mencari beberapa materi yang berhubungan dengan radio televisi (*audio visual*) untuk mencari objek penelitian. Peneliti mencari dan menyeleksi judul yang menarik dan aktual namun tetap sesuai dengan kajian komunikasi penyiaran Islam konsentrasi radio televisi. Kemudian membuat matrik usulan judul dan sehingga membuat proposal penelitian..

Setelah melakukan beberapa pencarian dan menyeleksi beberapa judul dengan kajian yang mendalam akhirnya peneliti menemukan tema yang disukainya dan dianggap menarik, relevan sesuai dengan konsentrasi radio televisi. Tema yang dipilih oleh peneliti adalah “ Studi Analisis Terhadap Format Program Siaran Dakwah Di Radio Persada FM Sunan Drajat – Paciran Lamongan”.

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga Press, 2001), Hal. 37

3. Menentukan Metode Dan Menyusun Desain Penelitian

Setelah menentukan tema, maka peneliti menentukan metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Kali ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian dalam bentuk deskriptif.

Sedangkan desain penelitian adalah rancangan, pedoman, ataupun acuan yang akan dilakukan, yaitu dengan awalnya membuat matrik usulan judul penelitian sebelum melakukan penelitian hingga pada akhirnya membuat proposal.

Beberapa pakar penelitian mengatakan bahwa apabila desain penelitian telah siap, maka separuh kerja dari penelitian tersebut telah rampung.⁵⁰

4. Mengurus Perizinan

Setelah matrik pengusulan judul diterima oleh pihak jurusan dan ditanda tangani, maka sah sudah judul yang diajukan oleh peneliti. Kemudian peneliti membuat proposal untuk diseminarkan depan penguji, setelah di persetujui juga, peneliti menjalankan tugasnya untuk mengurus perizinan penelitian kepada dekan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya untuk diserahkan ke tempat penelitian yaitu di Radio Persada FM Sunan Drajat.

Langkah pertama untuk mendapatkan izin melakukan penelitian serta penggalian data dari sumber data adalah peneliti langsung datang

⁵⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga Press, 2001), Hal. 47

tempat penelitian yang telah ditentukan dengan membawa proposal penelitian serta mengutarakan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

Pada tahap ini peneliti tidak mengalami kesulitan, karena peneliti mendapat rekomendasi dari dosen pembimbing dan kepala studio di Radio Persada FM Sunan Drajat untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah dijelaskan oleh peneliti.

5. Riset Pra Lapangan

Pada tahap penelitian ini, sebelumnya peneliti melakukan kunjungan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, juga mengetahui keadaan di tempat penelitian agar nanti disaat observasi dimulai peneliti tidak merasa kesulitan untuk menggali informasi karena tau dan sudah bisa memahami situasi yang ada di tempat penelitian.

Setelah melakukan penjajakan barulah peneliti meninjau kelengkapan, dengan datang langsung ke Radio Persada FM Sunan Drajat untuk memulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sehubungan dengan judul penelitian sekaligus observasi.

6. Memilih dan menentukan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dan terkait dalam penelitian ini. Informan adalah yang berfungsi untuk memberikan informasi dan keterangan tentang apapun yang berhubungan dengan penelitian, baik dari segi situasi, kondisi ataupun latar belakang.

Untuk menghasilkan data yang lebih maksimal dalam penyusunan skripsi maka peneliti memilih dan menentukan orang yang sesuai dan tepat untuk bisa memberikan data dan informasi yang luas dan akurat tentang format program siaran dakwah. Adapun yang dijadikan sebagai informan didalam penelitian ini yaitu Bapak Rinto Ifin sebagai kepala Studio sekaligus *Programmer* (yang menyusun semua program acara) di Radio Persada FM, Bung Muslim dan Bung Jarot yang selaku penyiar di Radio Persada FM Sunan Drajat tersebut.

7. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan dalam penggalian data pada penelitian ini. Diantara perlengkapan yang diperlukan yaitu, alat tulis berupa ballpoint dan buku catatan, serta camera.

8. Mulai melakukan Observasi dan Wawancara⁵¹

Pada tahap ini, peneliti mulai terjun ke lapangan dengan datang langsung ke tempat penelitian untuk melakukan observasi dan wawancara dengan informan yang telah ditentukan.

Peneliti mulai memahami latar belakang penelitian. Peneliti juga mempersiapkan diri untuk menyesuaikan diri dengan tempat dan metode penelitian, yakni berpenampilan serta berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dan kebiasaan yang ada di tempat tersebut.

⁵¹ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), Hal. 84

Kemudian peneliti melaksanakan penggalian data, baik dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan alat bantu seperti block note, bollpoint, camera.

9. *Verifikasi Data*

Tahap *verifikasi* ini yaitu tahap dimana peneliti mulai melakukan penarikan kesimpulan yang merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan kalimat yang mudah difahami, serta dilakukan dengan berulang kali mengenai kebenaran dari penyimpulan itu.

10. Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan, mempresentasikan, dan mendeskripsikannya kedalam bentuk tulisan hasil dari penelitian di Radio Persada FM Sunan Drajat yang sesuai dengan fokus penelitian yang juga sudah ditentukan, yaitu format program siara dakwah di Radio Persada FM.

11. Penulisan Skripsi

Langkah terakhir adalah menyusun skripsi dan laporan dari hasil penelitian untuk diujikan, dievaluasi kemudian direvisi jika terdapat kekurangan dan kesalahan. Ini adalah termasuk bab terakhir dari penelitian yang telah dilakukan.